

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data yang bersifat numerical dan diolah dengan menggunakan metode statistik.¹ Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif mengandalkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksi atau mengendalikan variabel dan fenomena yang menarik. Salah satu prinsip yang mendasari penelitian kuantitatif adalah keyakinan filosofis bahwa dunia kita relatif stabil dan seragam, sehingga kita dapat mengukur dan memahaminya serta membuat generalisasi yang luas tentangnya.²

Dalam penelitian ini desain penelitiannya sendiri memakai analisis regresi. Analisis regresi adalah salah satu alat yang paling sering digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu variabel X terhadap variabel Y.³ Adapun model yang digunakan untuk analisis data adalah model regresi linier sederhana yang merupakan bentuk analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel X terhadap satu variabel Y, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif),

¹Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS* (Semarang: CV. Ghiyyas Putra, 2009).

²Craig A. Mertler, *Introduction to Educational Research* (Los Angeles: Sage Publications, 2019), tt.

³Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019), 3.

seberapa besar pengaruhnya dan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan variabel independen (X).⁴

B. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian yang berjudul Pengaruh Academic Grit terhadap Academic Burnout pada Mahasiswa Psikologi UIN Antasari Banjarmasin pada Masa Pasca Pandemi lokasi yang digunakan adalah Kampus 2 Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang terletak di Banjarbaru di Jl. Pandarapan, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70235.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sampel dalam suatu penelitian.⁵ Pada penelitian ini yang berperan sebagai subjek yaitu mahasiswa aktif yang mengambil jurusan Psikologi Islam di UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan angkatan tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan atau variabel yang dikaji atau dibahas dalam penelitian untuk diambil kesimpulannya.⁶ Adapun topik permasalahan atau variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Bebas (X) : *Academic Grit*

⁴Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Paner Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 2–3.

⁵Jelpha Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 54.

⁶Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

b. Variabel Terikat (Y) : *Academic Burnout*

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang diduga menyebabkan terjadinya perubahan atau memberikan pengaruh pada variabel lain. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang diduga dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel bebas.⁷

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek yang ingin digeneralisasikan hasil penelitiannya.⁸ dan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasi adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat Universitas di Kota Banjarmasin yang mengambil jurusan Psikologi Islam di UIN Antasari Banjarmasin dari angkatan tahun 2020-2021. Adapun total populasi mahasiswa yang aktif berkuliah untuk dua angkatan tersebut berdasarkan data dari SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
2020	102	56%
2021	80	44%

⁷R. Burke Johnson dan Larry Christensen, *Edducational Research Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches* (New York: Sage Publications, 2019), tt.

⁸I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 4.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi baik itu individu atau unit yang terlibat secara langsung dalam penelitian. Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk memilih subkelompok yang secara akurat dapat mewakili populasi sebagaimana yang didefinisikan dan dibatasi oleh peneliti. Pengambilan sampel dimaksudkan untuk dapat menarik kesimpulan yang akurat tentang populasi dengan mempelajari kelompok elemen (sampel) yang lebih kecil.⁹ Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini menerapkan tabel dari Isaac dan Michael dengan nilai signifikansi sebesar 5%.¹⁰ Dengan jumlah populasi sebanyak 182 mahasiswa, maka diperoleh sampel sebanyak 123 mahasiswa. Sampel kemudian diperoleh dengan memakai teknik *purposive sampling* yaitu bentuk pengambilan sampel non-probabilitas dimana keputusan tentang individu yang akan disertakan dalam sampel diambil oleh peneliti berlandaskan tolak ukur yang beragam dan mungkin mencakup pengetahuan khusus mengenai problematika penelitian, atau kompetensi dan keinginan untuk ikut serta dalam penelitian.¹¹ Adapun pembagian sampel secara proporsional untuk setiap angkatan apabila dihitung dengan menggunakan rumus atau formula berikut ini:

$$[\text{Sampel Angkatan} = \frac{\text{Populasi Angkatan}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}]$$

⁹Elizabeth Depoy dan Laura N. Gitlin, *Introduction to Research: Understanding and Applying Multiple Strategies, 5th Edition* (Missouri: Elsevier Health Sciences, 2016), 191.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 87.

¹¹Victor Jupp, *The SAGE Dictionary of Social Research Methods* (Sage Publications, 2006), 244.

maka akan diperoleh hasil untuk angkatan 2020 sebanyak 69 mahasiswa sedangkan untuk mahasiswa 2021 sebanyak 54 mahasiswa, kemudian ditambah lagi 10% sampel sebanyak 12 mahasiswa, sehingga total keseluruhan sampel adalah 135 mahasiswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala bentuk fakta maupun angka yang dapat dijadikan sebagai materi untuk disusun menjadi sebuah informasi.¹² Adapun yang termasuk kedalam data pada penelitian ini yaitu hasil skala responden yang mana data tersebut disebut sebagai data primer.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu tanggapan yang disampaikan oleh subjek yang terlihat dan dapat diukur.¹³

2. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.¹⁴ Data primer merupakan data yang diambil dari subjek melalui kuesioner, maupun data hasil interview peneliti dengan interviewer. Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari hasil pembagian kuesioner kepada

¹²Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

¹³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 212.

¹⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 132.

subjek. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari buku, jurnal, atau literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁵

F. Teknik Pengambilan Data

Kuesioner adalah alat pengumpul data yang terdiri dari daftar atau serangkaian pertanyaan maupun pernyataan spesifik untuk dijawab oleh subjek. Adapun kuesioner digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tentang keadaan individu, organisasi, sikap, pendapat atau keyakinan.¹⁶ Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional maupun daring.¹⁷

Bentuk kuesioner yang dipakai yaitu skala likert. Skala Likert adalah sebuah skala penilaian yang digunakan responden untuk menjawab pernyataan yang menanyakan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tertentu menggunakan item yang mengukur sikap atau persepsi mereka. Skala likert adalah jenis skala yang populer, karena skala ini menunjukkan besarnya atau kekuatan pendapat serta arahnya.¹⁸ Dalam penelitian ini ada terdapat dua skala yang dipakai, yaitu skala *academic grit* dan skala *academic burnout*. Untuk setiap pernyataan tersebut subjek diharuskan untuk memberi tanggapan yang paking sesuai dengan keadaan mereka dengan menggunakan 4 pilihan, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)

¹⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2021), 73–74.

¹⁶Dan Remenyi, *Field Methods for Academic Research* (Oxford: Acpi, 2012), 92–93.

¹⁷Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 29.

¹⁸Larry E. Sullivan, ed., “The Sage Glossary of the Social and Behavioral Sciences” (California: Sage Publications, 2009), 293.

2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan data supaya mempermudah pengerjaannya dan memperoleh hasil lebih baik, dalam artian lebih tepat, menyeluruh dan juga terstruktur sehingga menjadi lebih ringkas ketika diolah.¹⁹ Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala likert seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Skala likert merupakan model skala yang digunakan untuk menunjukkan atau mengukur pendapat, sikap, atau perasaan mereka tentang masalah tertentu. Adapun untuk penilaian item *favorable* dan *unfavorable* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Panduan Scoring Tiap Item

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

1. Skala *Academic Burnout*

Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai yaitu skala MBI-SS (*Maslach Burnout Inventory – Student Survey*) yang dikembangkan oleh Schaufeli dan Salanova dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 15 item

¹⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 76.

yang memiliki tingkat reliabilitas 0.86²⁰ yang dimodifikasi dari penelitian Isma Dayanti dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Hardiness, Dukungan Sosial dan faktor Demografi terhadap Akademik Burnout pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* dengan menggunakan 4 poin jawaban yaitu 1 (STS), 2 (TS), 3 (S) dan 4 (SS).

Tabel 3.3 Blueprint Skala *Academic Burnout*

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			Fav	Unf	
1.	<i>Exhaustion</i>	Merasa lelah terhadap studi	1, 2, 3,	-	5
		Merasa tertekan terhadap studi	4	-	
		Merasa jenuh terhadap studi	5	-	
2.	<i>Cynicism</i>	Merasa tidak tertarik dengan studi	6, 7	-	4
		Merasa sinis terhadap studi	8	-	
		Merasa ragu terhadap studi	9	-	
3.	<i>Inefficacy</i>	Merasa tidak yakin terhadap kemampuan diri	10,12,	-	6
		Merasa tidak mempelajari hal yang menarik dalam studi	15	-	
		Merasa tidak memiliki kontribusi terhadap studi	11	-	
		Merasa tidak terangsang ketika nmencapai tujuan studi	13	-	
		Jumlah	15	-	

2. Skala *Academic Grit*

Skala untuk pengukuran *academic grit* dalam penelitian ini adalah *Grit Scale* yang merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Angela Lee Duckworth dan kemudian dimodifikasi menjadi *academic grit scale* oleh Rojas dan kawan-kawan pada tahun 2012 serta alat ukur ini kemudian di

²⁰Isma Dayanti, "Pengaruh Hardiness, Dukungan Sosial dan faktor Demografi terhadap Akademik Burnout pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" (Skripsi, Jakarta, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 55.

adaptasi oleh Fauzan Zulkifli dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kepribadian Hexaco dan Tawakal terhadap Grit Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Mata Kuliah Statistika*²¹ dengan mengukur 2 dimensi grit, yaitu *Perseverance of effort* dan *Consistency in interest* yang berisi 10 item dengan memakai model skala likert yang memiliki 4 poin jawaban yaitu 1 (STS), 2 (TS), 3 (S) dan 4 (SS). Berikut adalah blueprint dari *academic grit scale*:

Tabel 3.4 Blueprint Skala Academic Grit

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			Fav	Unf	
1.	<i>Perseverance of effort</i>	Berusaha keras dalam tantangan	2, 3	1	3
		Mampu menyelesaikan pekerjaan	6, 8	-	2
		Gigih dalam berusaha	10	7	2
2.	<i>Consistency in interest</i>	Perhatian tidak mudah dialihkan	4	9	2
		Mempertahankan minat	5	-	1
Jumlah		7	3	10	

²¹Fauzan Salmanto, "Pengaruh Kepribadian Hexaco dan Tawakal terhadap Grit Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Mata Kuliah Statistika" (Skripsi, Jakarta, Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 44.

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang membuktikan level keabsahan atau keshahihan sebuah instrumen.²² Sebuah instrumen dapat dinyatakan sah apabila instrumen tersebut bisa dipakai untuk mengukur apa yang ingin diukur.²³ Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini memakai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Ket:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y²⁴

2. Reliabilitas

Reliabilitas berarti kredibel dan stabil atau dapat diandalkan. Reliabilitas membuktikan tingkat keandalan suatu hal, pengujian menyampaikan hasil yang relatif sesuai jika dilakukan pengukuran lagi

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 160.

²³Tulus Winarsu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), 70.

²⁴Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 183.

menggunakan objek yang sama.²⁵ Rumus koefisien *alpha* akan dipakai untuk pengujian reliabilitas pada penelitian ini guna menguji instrumen yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Ket:

α = Reliabilitas instrumen,

n = Jumlah butir,

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir,

$\sum s_t^2$ = Varian dari skor total.²⁶

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing* atau pemeriksaan data adalah langkah pertama dalam pengolahan data guna mengetahui apakah data yang sudah terkumpul tersebut dapat digunakan untuk tahap analisis selanjutnya. Harapan dilakukannya editing adalah untuk dapat

²⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 64.

²⁶Yusrizal dan Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner* (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022), 95.

meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh data yang akan di olah dan dianalisis.²⁷

- b. *Coding*, merupakan upaya mengategorisasikan tanggapan-tanggapan yang diberikan para subjek menurut jenisnya serta menyederhanakan data dengan memberikan simbol angka pada setiap jawaban (*scoring*).²⁸
- c. *Tabulating*, merupakan proses penyusunan data menjadi bentuk tabel.²⁹
- d. Interpretasi Data, Peneliti berupaya mencari maksud dari data yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu analisis yang dikerjakan dengan memanfaatkan analisis statistik atau analisis data dengan bentuk angka-angka. Analisis dikerjakan untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linier sederhana, yaitu suatu metode statistika yang digunakan untuk memaparkan relasi antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*), dimana relasi yang terjadi dianggap antara kedua variabel

²⁷Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 93.

²⁸Suyanto dan Sutinah, 92–94.

²⁹Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: AB Publisher, 2017), 108.

tersebut “linear”.³⁰ Data kemudian dianalisis dengan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS Statistics Ver. 25 for Windows.

³⁰Dewi Sri Susanti dan Yuana Sukmawaty, *Analisis Regresi dan Korelasi*, (Malang: CV IRDH, 2019), 8.